

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Suku Batak merupakan salah satu suku besar di Indonesia, hal ini disebabkan oleh banyaknya penyebaran suku Batak di tempat-tempat tertentu. Suku Batak tidak hanya satu namun memiliki sub suku seperti Batak Toba, Batak Angkola, Batak Mandailing, Batak Simalungun Batak Pakpak dan Batak Karo. Setiap sub suku memiliki bahasanya masing-masing, atau logat yang berbeda. Suku Batak menyebar berbagai daerah di Indonesia salah satunya adalah Kota Jambi. Salah satu tujuan yang mendasar bagi suku Batak adalah mengejar kemakmuran berupa panen yang baik, ternak yang berkembang biak, dan juga keturunan yang banyak. Hal ini yang mendorong pertumbuhan penduduk yang sangat pesat. Pertumbuhan penduduk lama kelamaan menyebabkan tekanan terhadap lahan pertanian yang ada.

Kota Jambi merupakan salah satu kota melayu yang menjadi sasaran imigrasi suku Batak. Kota Jambi merupakan. Kota Jambi berdiri pada tanggal 28 Mei 1401 dan dibentuk sebagai pemerintah daerah otonom Kota madya berdasarkan ketetapan Gubernur Sumatra nomor 103/1946, tanggal 17 Mei 1946. Kemudian ditingkatkan menjadi Kota Besar berdasarkan Undang-Undang nomor 9 tahun 1956 tentang pembentukan daerah otonom Kota besar dalam lingkungan daerah Provinsi Sumatra tengah. Kemudian Kota Jambi resmi menjadi ibukota provinsi Jambi pada tanggal 6 Januari 1957 berdasarkan Undang-Undang nomor 61 tahun 1958.

Tahun 2017 tepatnya di bulan Maret beberapa rekan-rekan sesama Bangso Batak anak rantau mengadakan pertemuan silaturahmi dan membahas tentang banyaknya permasalahan-permasalahan yang saat ini dialami saudara-saudara kita Bangso batak khususnya anak-anak rantau di bekasi, untuk itu tergeraklah hati, untuk bisa ikut berpartisipasi dalam membantu bangso batak yang ada di bekasi , pada awalnya kami dan beberapa rekan-rekan membentuk sebuah perkumpulan yang kami namai “SAPARSITAONAN” yang berarti “Satu Penderitaan”.Dengan demikian inilah yang menjadi cikal bakal pembntukan Paguyuban Pemuda Batak Bersatu (PBB)..